

ABSTRAK

Nama : Syifa Rachmawati
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Karyawan di PT
Angkasa Pura II (Persero) Tahun 2018

Status gizi adalah keadaan tubuh dan status kesehatan yang merupakan hasil dari keseimbangan antara asupan kebutuhan atau konsumsi zat gizi, penyerapan, penggunaan zat gizi makanan. Tahun 2013 prevalensi status gizi lebih di DKI Jakarta melebihi prevalensi nasional (13,5%) yaitu sebesar 21,7%. Lebih banyak penduduk dunia meninggal karena menderita gizi lebih dan obesitas dari pada meninggal karena gizi kurang. Permasalahan gizi pada usia produktif dapat mempengaruhi produktivitas kerja para karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada karyawan PT Angkasa Pura II (Persero) Tahun 2018. Jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah pemadam kebakaran PT Angkasa Pura. Sampel penelitian sebanyak 77 orang dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square*. Hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ($P_v=0,001$), aktivitas fisik ($P_v=0,000$), total konsumsi energi ($P_v=0,000$), protein ($P_v=0,000$), dan lemak ($P_v=0,000$) dengan status gizi. Dan tidak terdapat hubungan antara umur ($P_v=0,136$) dan konsumsi karbohidrat ($P_v=1$) dengan status gizi. Maka dari itu harus menjaga pengetahuan gizi, aktivitas fisik, total konsumsi energi, konsumsi protein, dan konsumsi lemak agar terhindar dari gizi lebih.

Kata Kunci : Status gizi; gizi lebih; karyawan; umur; pengetahuan gizi; aktivitas fisik; total konsumsi energi, konsumsi karbohidrat, konsumsi protein, konsumsi lemak
VI BAB, 146 halaman ; 16 tabel, 2 gambar, 6 lampiran
Daftar Pustaka : 95 (2000 – 2017)

ABSTRACT

Name : Syifa Rachmawati
Program Study : Public Health
Title : Factors Associated With Nutrition Status At Employees in PT Angkasa Pura II Year 2018

Nutrition status is the state of the body and health status that is the result of a balance between the intake of nutritional needs or consumption, absorption, the use of food nutrients. In 2013 the prevalence of more nutritional status in DKI Jakarta exceeds the national prevalence (13.5%) that is equal to 21.7%. More occupation of the world dies of suffering from more nutrition and obesity than by dying from malnutrition. Nutrition problems in the productive age can affect work productivity of employees. This study aims to analyze factors related to nutritional status in employees of PT Angkasa Pura II Year 2018. This type of research is quantitative with cross sectional study design. The research population is fire extinguisher PT Angkasa Pura. The sample of research is 77 people with simple random sampling technique. Data were analyzed using Chi Square test. The results showed that there was variabels associated with nutritional knowledge ($P_v = 0.001$), physical activity ($P_v = 0,000$), total energy consumption ($P_v = 0,000$), protein ($P_v = 0,000$), and fat ($P_v = 0,000$) with nutritional status. And there is variables not associated between age ($P_v = 0,136$) and carbohydrate consumption ($P_v = 1$) with nutritional status. Therefore must maintain knowledge of nutrition, physical activity, total energy consumption, protein consumption, and fat consumption to avoid more nutrition.

Key Words : Nutrition status; *overweight*; employee; age; knowledge; physical activity; energy intake, carbohydrates intake, protein intake, lemak intake
VI BAB, 146 pages ; 15 tables, 2 pictures, 6 appendixes
Bibliography : 95 (2000 – 2017)